

ABSTRAKSI

Pabrik Gula pesantren Baru di Kediri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri gula yang terletak di Desa Pesantren, Kecamatan Pesantren, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur. Pihak manajemen perlu mengupayakan supaya karyawan merasa puas dalam bekerja. Selain menumbuhkan kepuasan kerja yang tinggi, setiap perusahaan selayaknya mampu mengelola dengan baik sehingga karyawan lebih termotivasi dalam bekerja. Kepuasan dan motivasi kerja karyawan akan berbeda pada setiap individu, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Factor-faktor tersebut dapat berasal dari berbagai macam aspek, diantaranya adalah karakteristik demografis. Karakteristik demografis pada penelitian ini menggunakan dua factor yaitu usia dan masa kerja yang mempengaruhi kepuasan dan motivasi kerja karyawan di dalam organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh langsung karakteristik demografis berupa usia terhadap kepuasan kerja; (2) pengaruh langsung karakteristik demografis berupa masa kerja terhadap kepuasan kerja; (3) pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap motivasi kerja; (4) pengaruh tidak langsung karakteristik demografis berupa usia terhadap motivasi kerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening; (5) pengaruh tidak langsung karakteristik demografis berupa masa kerja terhadap motivasi kerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

Sampel penelitian ini adalah beberapa karyawan tetap Pabrik Gula pesantren Baru di Kediri sebesar 77 orang. Skala yang digunakan dalam pengukuran tiap variabel adalah skala Likert. Sedangkan alat uji yang digunakan adalah analisis Path dengan menggunakan alat bantu analisis Amos 4.1. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung usia terhadap kepuasan kerja dengan nilai CR $6,512 > 1,96$ dan signifikansi $0,000 < 0,005$ dengan besarnya pengaruh sebesar 0,581. Tidak terdapat pengaruh langsung masa kerja terhadap kepuasan kerja dengan nilai CR $0,588 > 1,96$ dan signifikansi $0,556 > 0,005$. Terdapat pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap motivasi kerja dengan nilai CR $3,376 > 1,96$ dan signifikansi $0,001 < 0,005$ dengan besarnya pengaruh sebesar 0,420. Terdapat pengaruh tidak langsung usia (melalui kepuasan kerja) terhadap motivasi kerja sebesar 0,244. Dan terdapat pengaruh langsung masa kerja terhadap motivasi kerja (tanpa melalui kepuasan kerja) dari nilai CR $2,707 > 1,96$ dan signifikansi $0,007 > 0,005$ dengan besarnya pengaruh sebesar 0,274.

Kata Kunci : Karakteristik demografis, kepuasan kerja, motivasi kerja